

## PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN IRIGASI DI DUSUN GADINGAN

**Akhmad Liana Amrul Haq<sup>1</sup>, Lutfi Hanif Mustafa<sup>2</sup>, Rakhman Halim Zicohanda<sup>3</sup>, Kurniyadi Purwaning Saputro<sup>4</sup>, Zella Brimanda Bela Corsanti<sup>5</sup>, Arsyad Malik Hafiedhun'Aliem<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Magelang

<sup>2-4</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Magelang

<sup>5-6</sup> Program Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Magelang

JL. Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah 59214

[akuamrulhaq@ummgl.ac.id](mailto:akuamrulhaq@ummgl.ac.id)<sup>1</sup> [lutfihanifmustafa.31@gmail.com](mailto:lutfihanifmustafa.31@gmail.com)<sup>2</sup> [rakhmanzico96@gmail.com](mailto:rakhmanzico96@gmail.com)<sup>3</sup>

[kurniyadi.ps@gmail.com](mailto:kurniyadi.ps@gmail.com)<sup>4</sup> [zellabrimandabelacorsanti@gmail.com](mailto:zellabrimandabelacorsanti@gmail.com)<sup>5</sup> [arsyadmalik12@gmail.com](mailto:arsyadmalik12@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Program pengembangan irigasi di dusun gadingan bertujuan untuk mengubah saluran irigasi yang semula hanya berfungsi untuk pengairan persawahan dan limbah rumah tangga menjadi tempat pembesaran ikan, alih fungsi irigasi menjadi tempat pembesaran ikan memiliki konsekuensi pengelolaan yang baik agar program ini dapat terus berjalan, pengelolaan dikemas dalam bentuk pemugaran pos kamling menjadi kantor administrasi dan bimbingan *marketplace* bagi mitra yaitu karang taruna dusun gadingan desa bojong kabupaten magelang. Hasil wawancara dengan beberapa warga terkait alih fungsi saluran irigasi menjadi tempat pembesaran ikan adalah saluran irigasi menjadi tempat favorit saat warga mengasuh anak-anak terutama saat sore hari, hasil lain menyebutkan bahwa lingkungan menjadi lebih bersih karena warga sudah tidak bisa lagi membuang sampah di saluran irigasi. Hasil survey terhadap 10 orang terkait bimbingan *marketplace* dengan indikator penilaian meliputi fasilitas, pengaturan waktu, manfaat, sistematika dan cara narasumber menyampaikan materi dengan pilihan jawaban baik bernilai 3, cukup bernilai 2 dan kurang bernilai 1 di dapatkan nilai 141 dari nilai total 150 atau 94%.

**Kata Kunci:** Pembesaran Ikan, Manajemen Hasil

### PENDAHULUAN

Dusun Gadingan merupakan salah satu dusun di wilayah Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, Jumlah penduduk Dusun Gadingan adalah 530 jiwa yang terdiri dari 110 KK, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 270 jiwa; dan penduduk perempuan sebanyak 260 jiwa serta jumlah anggota Karang Taruna sebanyak 50 jiwa. Mata pencaharian penduduk di desa ini sebagian besar adalah petani, peternak ikan, peternak ayam, pedagang, buruh, dan sebagian kecil lainnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Prioritas perekonomian masyarakat Dusun Gadingan pada sektor peternakan ikan nila, namun dengan pengelolaannya masih dilakukan secara sederhana, menggunakan manajemen yang masih sederhana serta sarana pemasarannya masih belum optimal sehingga masih dimungkinkan untuk dikembangkan (Margowati, Masithoh, & Dewi, 2018), sektor peternakan bisa berkembang didukung dengan kondisi geografis dusun karena di lewati jalur perairan irigasi persawahan yang membelah tepat ditengah dusun tersebut. Harga

komoditas ikan nila di pasaran juga cenderung yang cenderung bagus dan setabil menambah pengembangan potensi ini, di harapkan program pengembangan dan pengelolaan saluran irigasi dapat berkembang optimal hingga pemasaran/promosi produk di *media sosial*.

Fungsi saluran irigasi yang semula hanya berfungsi untuk pengairan persawahan, membuat saluran irigasi dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah oleh masyarakat sekitar, perlu adanya peran dari karang taruna untuk mengembangkan dan mengelola potensi tersebut. (Susanto, 2013) selain dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terutama karang taruna sebagai pengelola irigasi, pemanfaatan saluran irigasi menjadi tempat pembesaran ikan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah ditempatnya dan menjaga kelestarian lingkungan. Berdasarkan paparan di atas fokus penyelesaian masalah dalam program ini adalah mengubah saluran irigasi yang semula hanya berfungsi untuk pengairan persawahan dan limbah rumah tangga menjadi tempat pembesaran

ikan dan bimbingan operasional *marketplace* bagi karang taruna.

Gambar 1. Irigasi yang belum dimanfaatkan



## BAHAN DAN METODE

Terdapat dua program fisik dalam menyelesaikan masalah di atas yaitu mengubah saluran irigasi menjadi tempat pembesaran ikan dan pemugaran pos kamling menjadi kantor administrasi, adapun ketrampilan yang diberikan kepada karang taruna berupa bimbingan operasional *marketplace*, materi yang diberikan pada saat bimbingan meliputi cara pengambilan foto dan video, cara pengeditan foto dan video dan cara branding di media sosial. Program mengubah saluran irigasi dan pemugaran pos kamling dilakukan pada tanggal 14-20 September 2020 dan bimbingan bimbingan operasional *marketplace* dilaksanakan pada tanggal 22-23 Oktober 2020, jumlah total anggota karang taruna yang mengikuti kegiatan ini sejumlah 30 Orang. Ukuran keberhasilan program mengubah saluran irigasi dan pemugaran pos kamling di dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa orang anggota karang taruna dan perwakilan warga termasuk perangkat dusun. Adapun survey keberhasilan program bimbingan operasional *marketplace* dilaksanakan menggunakan teknik *random sampling*, (Haq, Akhmad Liana Amrul., Zahra, 2019) menjelaskan teknik *random sampling* adalah pengambilan subjek bimbingan secara acak untuk dilakukan penilaian terhadap proses bimbingan. Indikator yang digunakan sebagai ukuran adalah aspek fasilitas, pengaturan waktu, manfaat, sistematika dan cara narasumber menyampaikan materi (Haq, Husna, & Zahra, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey kepada 10 responden sebagai tolak ukur keberhasilan program bimbingan operasional *marketplace* di dapatkan hasil bahwa indikator manfaat dan sistematika pelatihan mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 29 atau 96,6%,

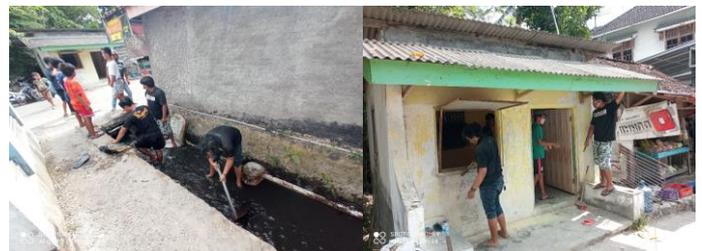
indikator fasilitas dan pengaturan waktu juga memiliki nilai yang sama yaitu 28 atau 93,3% dan indikator cara pemateri menyampaikan materi memperoleh nilai 27 atau 90%. proses bimbingan operasional *marketplace* dapat dilihat pada gambar.2 di bawah ini

. Gambar 2. bimbingan operasional *marketplace*



Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang anggota karang taruna dan perwakilan warga termasuk perangkat dusun di dapatkan hasil bahwa saluran irigasi menjadi tempat favorit saat warga mengasuh anak-anak terutama saat sore hari, hasil lain menyebutkan bahwa lingkungan menjadi lebih bersih karena warga sudah tidak bisa lagi membuang sampah di saluran irigasi, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa program ini diterima dengan baik di masyarakat, sehingga hasil dari program di atas dapat langsung bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, proses mengubah saluran irigasi dan pemugaran pos kamling dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini

Gambar 3. proses mengubah saluran irigasi dan pemugaran pos kamling



Materi yang diberikan pada saat bimbingan operasional *marketplace* meliputi cara pengambilan foto dan video, cara pengeditan foto dan video dan cara *branding* di media sosial, (Cecariyani & Sukendro, 2019) menjelaskan penting membuat materi/konten yang menarik ketika akan dipublikasikan, hal ini dapat mempengaruhi kondisi psikologis dari orang lain

yang akan menentukan produk kita akan menjadi perhatian dan dibeli. Pada materi pengambilan foto dan video pemateri menjelaskan sudut pengambilan objek dan alat yang di pakai sangat berpengaruh pada kualitas gambar yang akan di dapatkan, perlu jam terbang yang cukup dan peka terhadap hasil jepretan jika ingin mengetahui hasil gambar yang di dapat memiliki kualitas yang baik atau tidak. Pada materi cara pengeditan foto dan video narasumber menjelaskan salah satu aplikasi yang bisa digunakan yaitu *photoshop*, pada materi terakhir tentang cara *branding* pemateri menjelaskan tentang pemilihan kata yang unik dan kreatif sehingga orang mudah mengingat ciri khas produk yang ingin kita jual.

(Edy, Myrnawati., Sumantri, M, Syarif., 2018) menjelaskan mengasuh di luar rumah akan mendapatkan dua manfaat, pertama orang tua dan anak akan merasa tenang dan rileks karena kejenuhan berada di rumah terobati dan yang kedua anak akan belajar dengan alam, inilah manfaat secara psikologis mengubah saluran irigasi menjadi tempat pembesaran ikan orang tua bisa menjadikan saluran irigasi sebagai tempat bermain sekaligus belajar bagi anak. (Lilis Sulistyorini, 2005) menjelaskan jika lingkungan sekitar bersih dan tertata kecil kemungkinan sampah akan menumpuk, hal ini sejalan dengan pendapat (Hendrickx, Woodward, Fuhr, Sondorp, & Roberts, 2020) yang mengatakan secara mental, orang tidak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang lain apabila tidak ada yang memulai, seperti fenomena irigasi yang menjadi tempat warga membuang sampah, karena warga yang lain merasa “nah itu ada yang buang sampah” sehingga perilaku salah itu tetap diikuti. Pemugaran pos kamling menjadi kantor administrasi kelompok karang taruna akan menambah kesan dekat dan profesional, (Kurniawan & Sulistyarini, 2017) menjelaskan perasaan dekat karena memiliki sebuah tempat untuk berdiskusi menjadi kunci kenyamanan hati dalam memajukan sebuah organisasi.

## SIMPULAN

Tiga program berbentuk fisik maupun ketrampilan yang sudah dijalankan antara lain mengubah saluran irigasi menjadi tempat pembesaran ikan, pemugaran pos kamling menjadi kantor administrasi dan bimbingan operasional *marketplace*, ketiga program di atas bertujuan

untuk memperindah saluran irigasi sebagai tempat mengasuh orang tua dan menambah pemasukan kelompok karang taruna. Hasil dari program tersebut dapat langsung dirasakan oleh masyarakat sehingga respon masyarakat baik secara kualitatif maupun kuantitatif sangat baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) UNIMMA (Universitas Muhammadiyah Magelang) yang telah menyelenggarakan PPMT (Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu) semester genap tahun akademik 2019/2020, sehingga teori yang di dapatkan di perkuliahan bisa langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cecariyani, S. A., & Sukendro, G. G. (2019). Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana). *Prologia*, 2(2), 495. <https://doi.org/10.24912/pr.v2i2.3735>
- Edy, Myrnawati., Sumantri, M, Syarif., E. Y. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak, 12(November), 221–230.
- Haq, Akhmad Liana Amrul., Zahra, A. A. (2019). Pelatihan Hypnotherapy Untuk Menurunkan Intensitas Berbicara Kasar Siswa Mts Muhammadiyah Srumbung. *Psikosains (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 14(2), 82–88.
- Haq, A. L. A., Husna, A. N., & Zahra, A. A. (2018). Guidanceship Training Bagi Pendamping Kamar Santri Pondok Pesantren Pabelan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2(2).
- Hendrickx, M., Woodward, A., Fuhr, D. C., Sondorp, E., & Roberts, B. (2020). The burden of mental disorders and access to mental health and psychosocial support services in Syria and among Syrian refugees in neighboring countries: a systematic review. *Journal of Public Health (Oxford, England)*, 42(3), e299–e310. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdz097>
- Kurniawan, Y., & Sulistyarini, I. (2017). Komunitas Sehati (Sehat Jiwa dan Hati) Sebagai Intervensi Kesehatan Mental Berbasis Masyarakat. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v1i22016.112-124>
- Lilis Sulistyorini. (2005). , Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos. *Kesehatan*

*Lingkungan*, 2, 77–85.

- Margowati, S., Masithoh, R. F., & Dewi, V. S. (2018). Pengembangan Agribisnis Ikan Tawar Melalui Penguatan Poktan/ Pokdakan Desa Bojong, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 3(2), 71–75. <https://doi.org/10.31603/ce.v3i2.2470>
- Susanto, E. (2013). Studi Komparatif Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Dengan Sistem Karamba Pada Saluran Irigasi. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/20938>